

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Triwulan II

Secara umum harga barang kebutuhan pokok dan penting pada triwulan II 2025 di Kota Langsa relatif terjaga. Walaupun mengalami sedikit peningkatan beberapa harga barang pada bulan Mei dan Juni 2025. Gejolak harga barang masih menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Perkembangan harga di Kota Langsa masih terjaga. Pada awal triwulan II 2025 walaupun ada sedikit kenaikan di beberapa bahan pokok, untuk perkembangan harga barang pada triwulan II 2025 yaitu sebagai berikut:

No	Nama Bahan Pokok Jenisnya	Satuan	April Harga (Rp)	Mei Harga (Rp)	Juni Harga (Rp)	Harga (Rp) Rata-Rata	Kondisi
1.	BERAS						
	Medium						
-	IR 64	Rp/kg	12.000	12.800	13.117	12.639	Naik
	Premium						
-	Melati 2	Rp/kg	13.700	14.041	14.594	14.112	Naik
-	Pak Tani	Rp/kg	13,600	13.941	14.494	14.012	Naik
-	Selawah	Rp/kg	13,600	13.941	14.494	14.012	Naik
-	Sumber Tani	Rp/kg	13,600	13.941	14.494	14.012	Naik
-	Kuku Balam	Rp/kg	14,400	14,600	14.843	14,614	Naik
2.	Gula Pasir						
-	Curah	Rp/kg	18.000	18.000	17.639	17.880	Turun
-	Dikemas Premium	Rp/kg	19.000	19.000	19.000	19.000	Stabil
3.	Minyak Goreng						
-	Curah	Rp/L	18.000	18.000	17.694	17.898	Turun
-	Premium	Rp/L	20,000	20,000	20,000	20,000	Stabil
-	Minyakita	Rp/L	16.000	16.000	16.000	16.000	Stabil
4.	Daging						
-	Daging Sapi Murni	Rp/kg	140.000	140.000	141.667	140.556	Naik
-	Daging Ayam Ras	Rp/kg	26.625	25.000	25.000	25.542	Turun

		Daging Ayam Kampung	Rp/kg	55,000	55,000	55,000	55,000	Stabil
5.	Telur							
-		Ayam Ras	Rp/kg	25.600	25.600	26.578	25.926	Naik
-		Telur Ayam Kampung	Rp/kg	63,000	63,000	63,000	63,000	Stabil
6.	Susu Kental Manis							
-		Frisian Flag	370 Gr/klg	12,500	12,500	12,500	12,500	Stabil
	Bubuk	Dancow	350 Gr/kt	48,000	48,000	48,000	48,000	Stabil
7.	Jagung Pipilan Kering							
-		Jagung Pipilan	Rp/kg	7,000	7,000	7,000	7,000	Stabil
8.	Garam Beryodium							
-		Garam Halus	Rp/kg	10,000	10,000	10,000	10,000	Stabil
9.	Tepung Terigu							
-		Tepung Terigu	Rp/kg	11,000	11,000	11,000	11,000	Stabil
10.	Kacang Kedelai							
-		Kedelai Lokal	Rp/kg	14,000	14,000	14,000	14,000	Stabil
-		Kedelai Impor	Rp/kg	-	-	-	-	-
11.	Mie Instan							
-		Indomie Rasa Kari	Bks	3,000	3,000	3,000	3,000	Stabil
12.	Cabai Merah							

-	Cabai Merah Besar	Rp/kg	44.063	34.353	24.889	34.435	Turun
13.	Cabai Rawit						
-	Cabai Rawit Merah	Rp/kg	47.563	34.059	29.444	37.022	Turun
	Cabai Rawit Hijau	Rp/kg	35.000	32.882	25.556	31.146	Turun
14.	Bawang Merah	Rp/kg	36.313	38.353	32.222	35.629	Turun
15	Bawang Putih	Rp/kg	39.125	37.471	34,000	36.865	Turun
16	Ikan Asin Teri No.1	Rp/kg	120,000	120,000	120,000	120,000	Stabil
17.	Kacang Hijau	Rp/kg	22,000	22,000	22,000	22,000	Stabil
18.	Kacang Tanah	Rp/kg	25,000	25,000	25,000	25,000	Stabil
19	Ketela Pohon	Rp/kg	3,000	3,000	3,000	3,000	Stabil

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami penurunan.

Terjadinya penurunan harga terutama bersumber dari komoditas Gula Pasir Curah, Minyak Goreng Curah, Daging Ayam Ras, Cabai Merah Besar, Cabai Rawit Merah, Cabai Rawit Hijau, Bawang Merah, Bawang Putih.

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kestabilan.

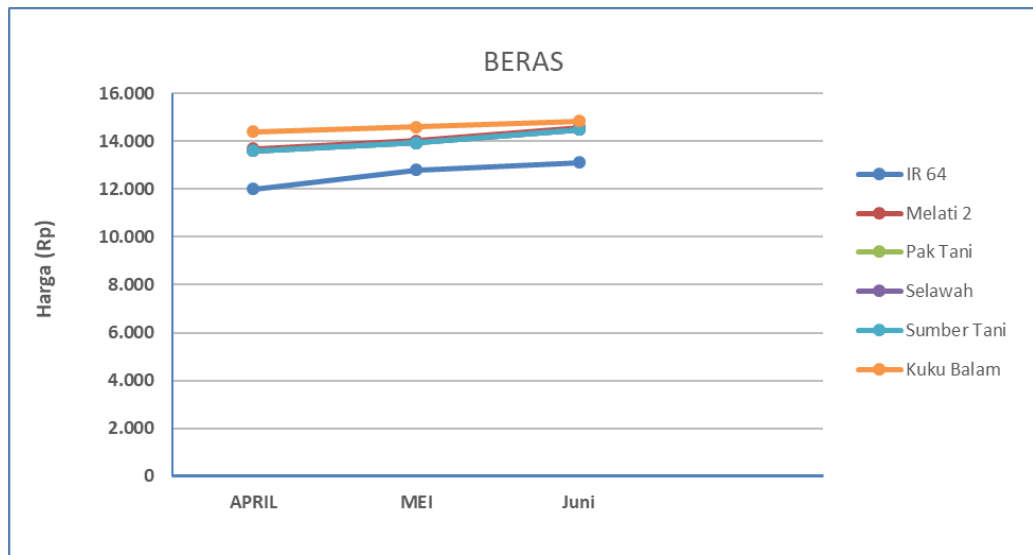
Terjadinya kestabilan harga terutama bersumber dari komoditas , Gula Pasir Dikemas Premium, Minyak Goreng Premium, Minyakita, Daging Ayam Kampung, Telur ayam Kampung, Susu Kental Manis Frisian Flag, Susu Bubuk Dancow, Jagung Pipilan, Garam Beryodium Halus, Tepung Terigu, Kacang Kedelai Lokal, Mie Instan Rasa Kari, Ikan Asin Teri No 1, Kacang Hijau, Kacang Tanah, Ketela Pohon.

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kenaikan.

Terjadinya kenaikan harga terutama bersumber dari Komoditi Beras IR 64, Melati 2, Beras Pak Tani, Selawah, Beras Sumber Tani, Beras Kuku Balam, Daging Sapi Murni, Telur Ayam Ras.

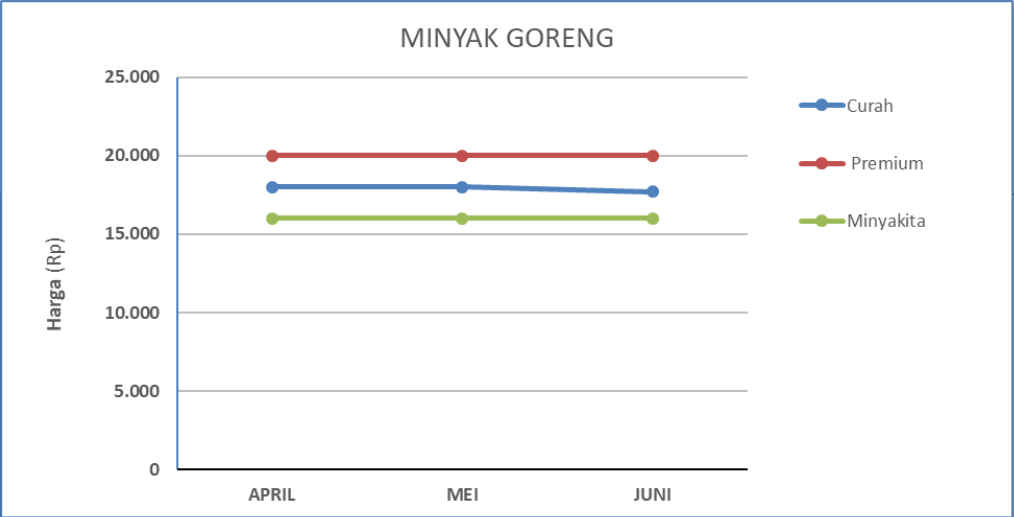
TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melakukan pemantauan harga bahan pokok dan penting dari setiap jenis barang, untuk melihat secara detil kondisi harga barang dari setiap jenis selama triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

1. Beras

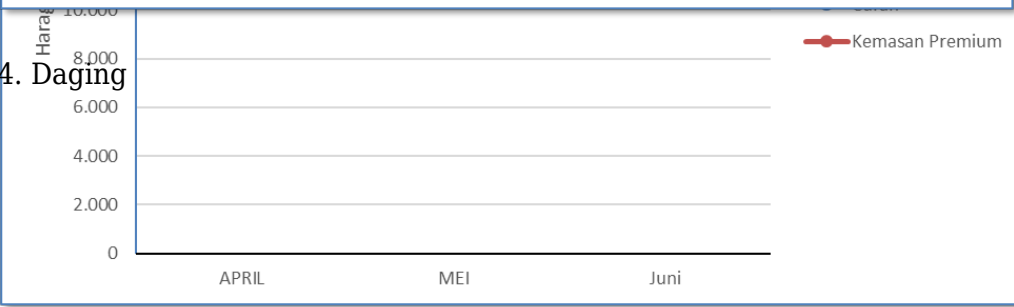


2. Gula Pasir

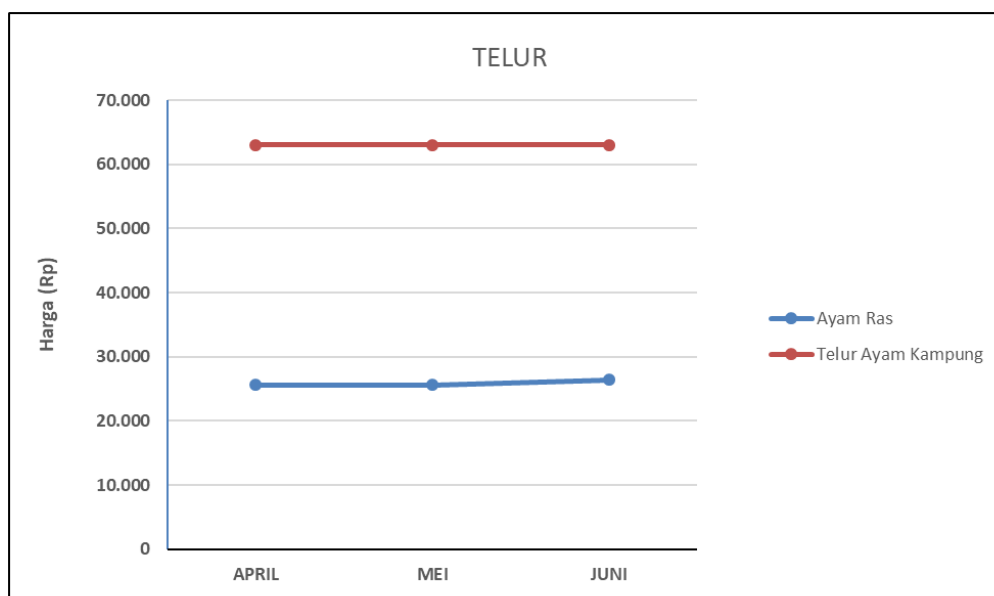
3. Minyak Goreng



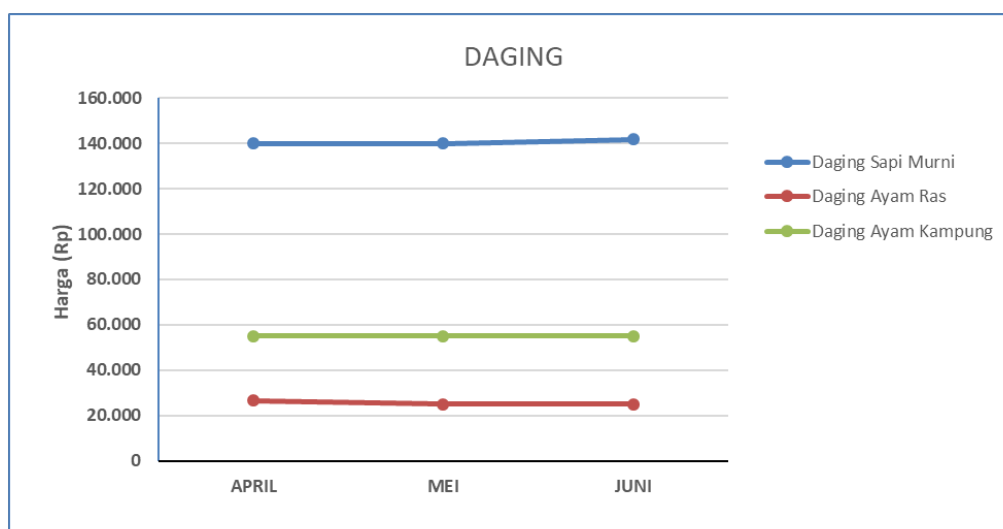
4. Daging



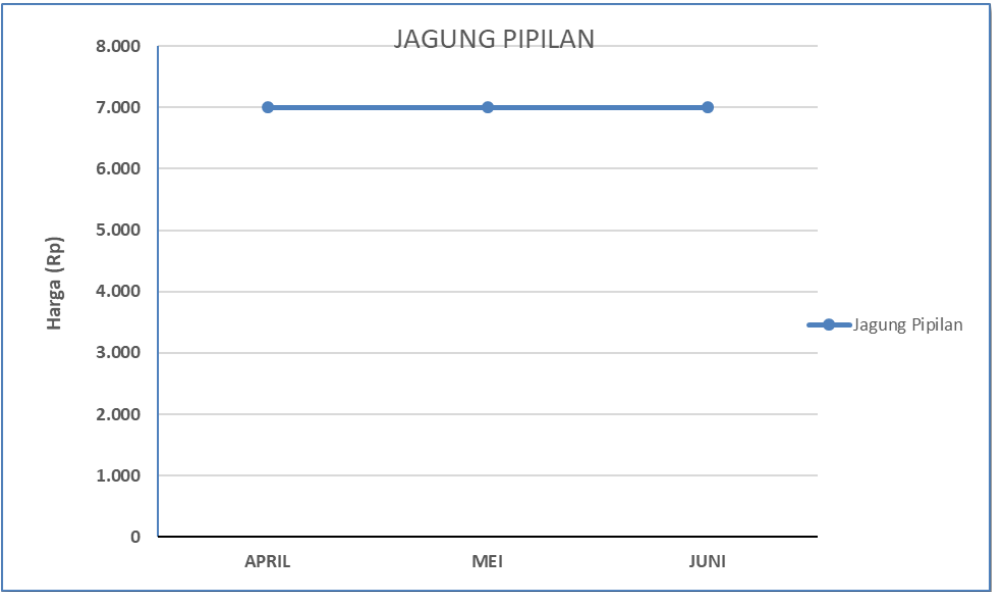
5. Telur



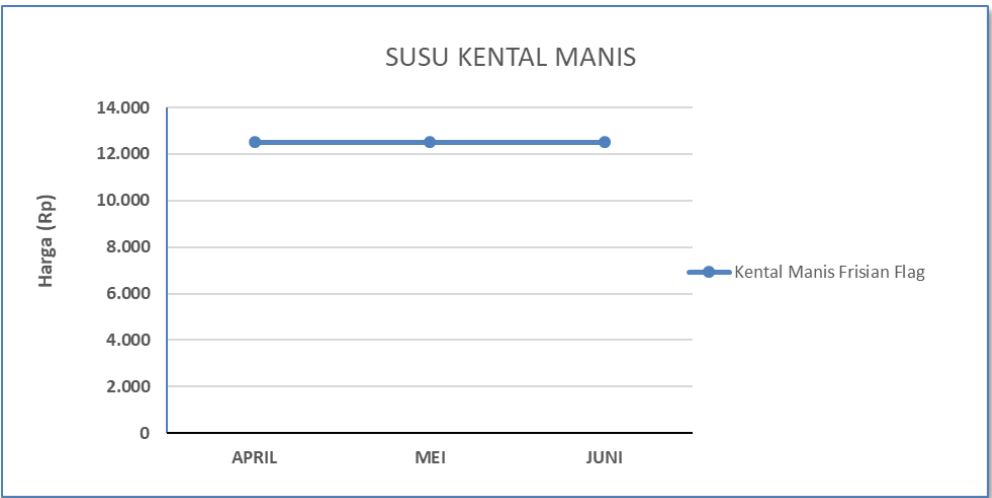
6. Susu Kental Manis



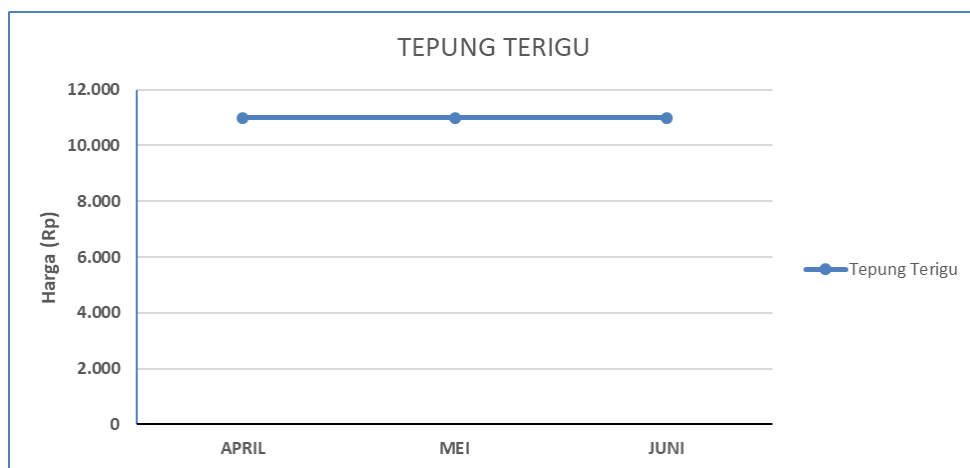
7. Jagung Pipilan



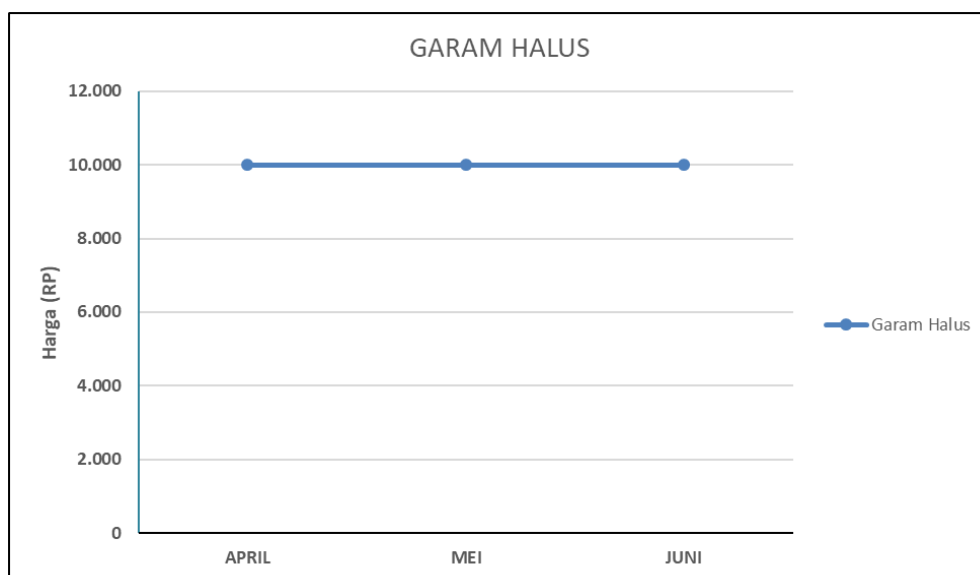
8. Garam Beryodium



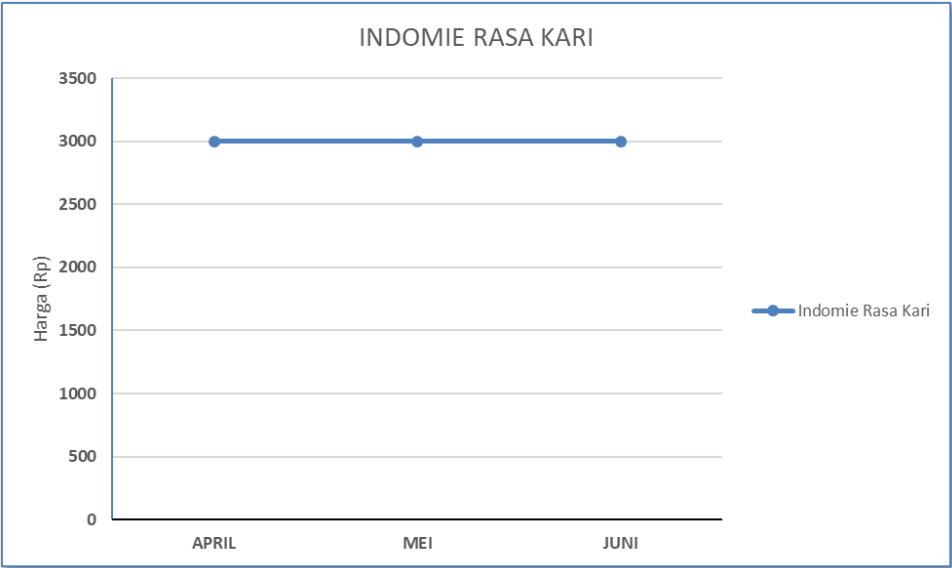
9. Tepung Terigu



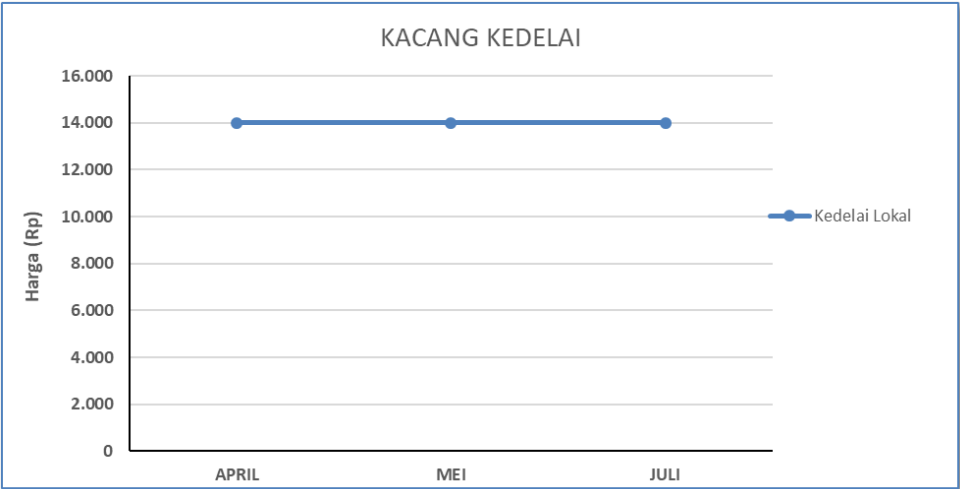
10. Kacang Kedelai



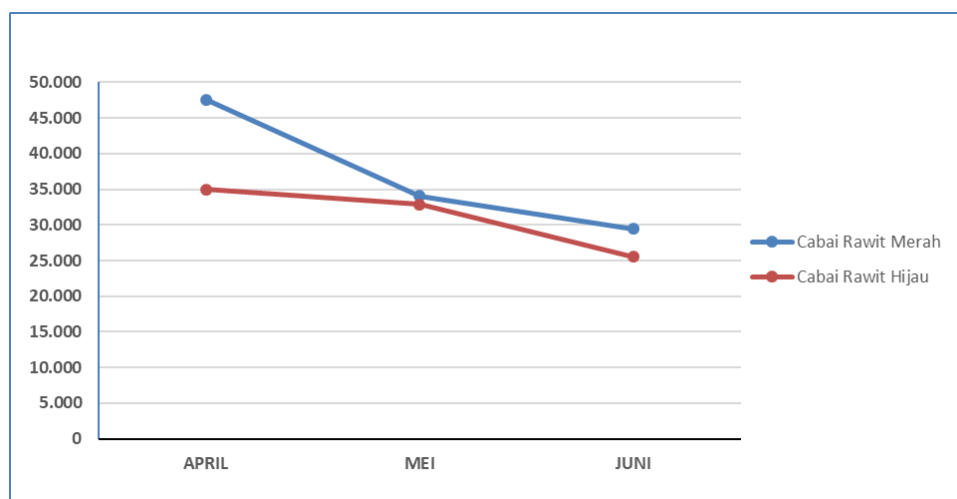
11. Mie Instan



12. Cabai Merah



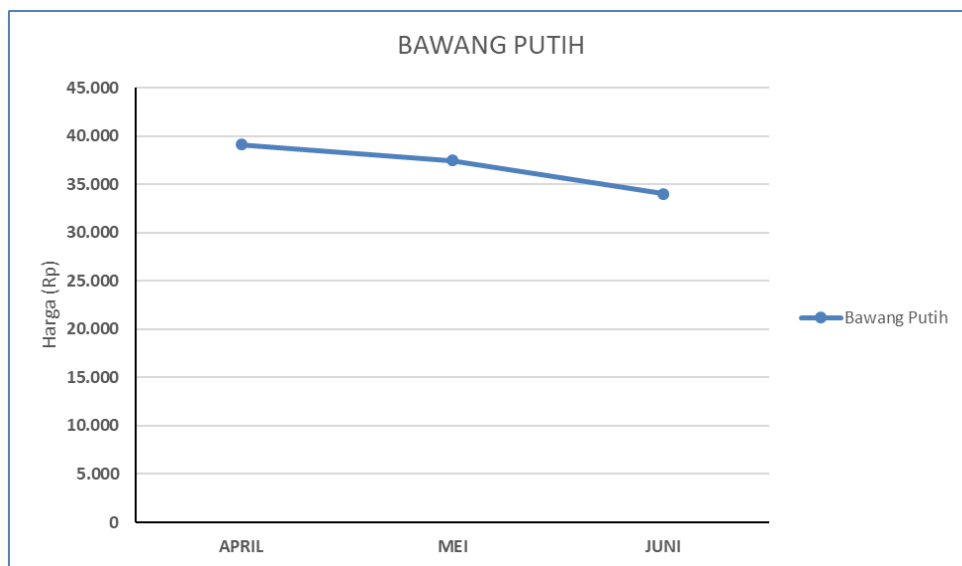
13. Cabe Rawit



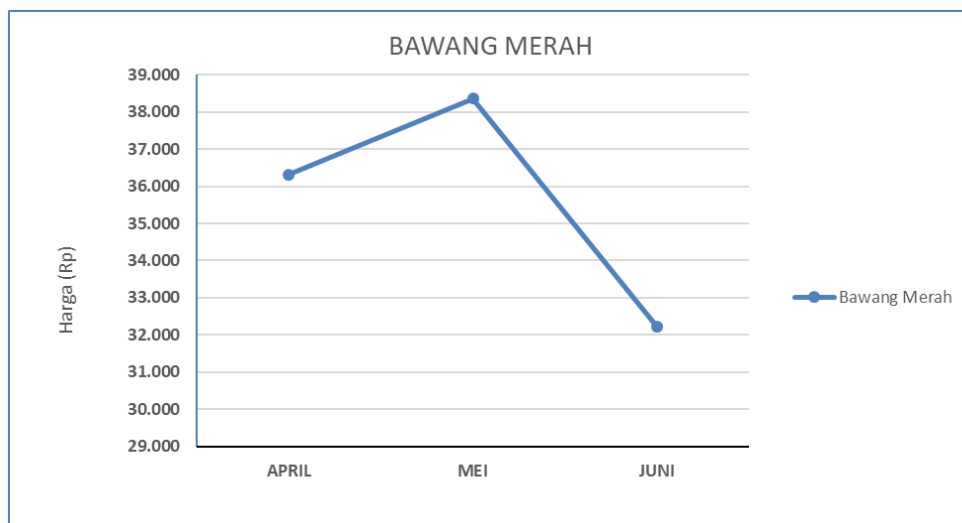
14. Bawang Merah



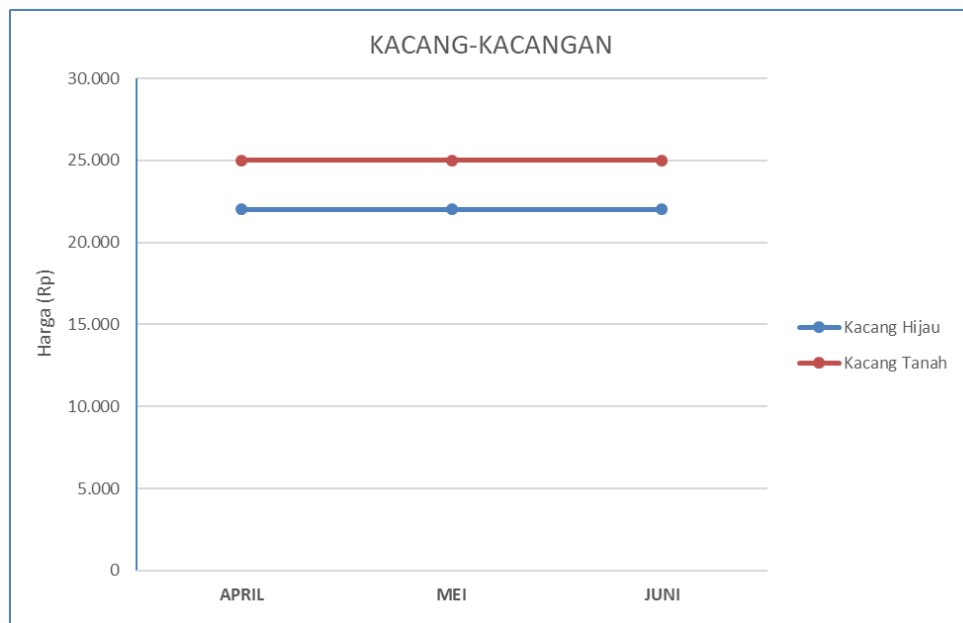
15. Bawang Putih



16. Ikan Asin Teri No. 1



17. Kacang- kacang



18. Ketela Pohon



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II tahun 2025, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Langsa, yaitu sebagai berikut :

1. Terganggunya pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti beras, telur ayam ras, dan daging sapi murni dikarenakan permintaan yang tinggi.
2. Keterbatasan Pasokan di daerah sentra produksi khususnya gabah (padi),
Terjadinya gagal panen sehingga jumlah gabah yang tersedia berkurang, harga gabah dan beras naik karena kelangkaan, permasalahan lainnya yaitu terjadinya rantai pasok yang panjang dari petani hingga konsumen juga dapat meningkatkan harga akhir beras, kesulitan petani dalam mendapatkan pupuk dan bibit unggul juga bisa menjadi faktor.
3. Kota Langsa suplai ketersediaan pangannya sangat bergantung dari, Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Gayo Lues dan Bener Meriah yang ada di Provinsi Aceh, karena Kota Langsa bukan merupakan daerah sentral produksi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM serta Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Langsa melakukan pemantauan dan monitoring harga pasar terhadap komoditas pangan dan pertanian.
2. Pemerintah Kota Langsa melakukan HLM / Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan mengikuti zoom meeting secara rutin terkait Rapat Koordinasi TPID Tahun 2025.
3. TPID, Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan, Dinas Perhubungan dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melaksanakan kegiatan menjaga pasokan bahan pokok dan penting.
4. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala.

Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa menindaklanjuti himbauan

5. bersama unsur Forkopimda dan surat edaran Walikota tentang Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di wilayah Kota Langsa serta melakukan kegiatan pemantauan dan pemberdayaan ASN/TNI/POLRI Masyarakat terkait gerakan tersebut .Komoditas diprioritaskan untuk ditanam adalah cabai merah, cabai rawit, bawang merah dan tomat.
6. TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM dan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan melaksanakan operasi pasar murah pada tanggal 26,27,28 Mei Tahun 2025 dalam wilayah Kota Langsa.
7. Pemerintah Kota Langsa melakukan koordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Program Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa melalui Pekarangan rumah dan lahan pertanian terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan tomat.
2. Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
3. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kota Langsa terutama pada produksi hasil petani lokal.
4. Akan melakukan pemetaan terkait kebutuhan bahan pokok dan pangan serta hasil produksi di Kota Langsa, untuk mengetahui bahan pokok dan pangan yang surplus dan defisit, sehingga pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dapat berjalan dengan optimal.
5. Data Pemantauan harga dan stok bahan pokok akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota Langsa.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut dari Himbauan Bersama unsur Forkopimda dan Surat Edaran Walikota tentang Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa.
2. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
3. Tersedianya cadangan pangan daerah dari tingkat gampong, kecamatan sampai kota.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait data pemantauan harga dan stok bahan pokok yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota.